

ABSTRAK

Hubungan Kesehatan Koperasi Kredit Dengan Jumlah Pemberian Pinjaman Studi Kasus pada Koperasi Kredit Gerie Gelekat Jakarta Tahun 1996 sampai dengan 2000

Fransiskus Asisi Hiba
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah ; (1) untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi kredit, (2) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesehatan koperasi kredit dengan jumlah pemberian pinjaman. Penelitian ini dilaksanakan sebagai studi kasus di Koperasi Kredit Gerie Gelekat Jakarta dengan mengambil data tahun 1996 sampai dengan 2000.

Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, dokumentasi dan kuisisioner. Teknik analisis data yang dipakai adalah menghitung tingkat kesehatan koperasi kredit dengan SK Menteri Koperasi, Pengusaha kecil dan Menengah RI No.194/KEP/IX/1998, kemudian untuk mencari hubungannya maka dianalisis dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dari Pearson. Dari perhitungan maka akan dapat diketahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut di atas menunjukkan ; (1) kesehatan koperasi kredit dari tahun 1996 sampai dengan 2000 menunjukkan kenaikan setiap tahunnya, dari berpredikat cukup sehat pada tahun 1996 dan tahun 1997 semester I menjadi sehat sampai dengan tahun 2000. (2) Adanya hubungan yang searah antara kesehatan koperasi kredit dengan jumlah pemberian pinjaman, artinya dengan semakin sehat koperasi maka jumlah pemberian pinjaman semakin meningkat. Peningkatan predikat kesehatan koperasi akan berakibat terjadinya pula peningkatan jumlah pemberian pinjaman.

ABSTRACT

The Relationship between Financial Soundness of a Credit Union and the Quantity of Loan Agreement.

A case study at Gerie Gelekat Credit Union Jakarta
1996 to 2000

Fransiskus Asisi Hiba
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The aims of this study were: (1) to find out the financial soundness level of a credit union, (2) to find out whether there was a relationship between financial soundness of a credit cooperation and quantity of loan agreement. This conducted study was as a case study at Gerie Gelekat Credit Union Jakarta from 1996 to 2000.

The techniques of gaining the data were interview, documentation, and questionnaire. The data analysis technique that used was calculating the financial soundness level of a credit union based on SK Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI No. 194/KEP/IX1998, then to find the relationship so it had to be analyzed by using correlation method of Pearson Product Moment. From the calculation, we would find whether there was a relationship between the both variables.

The result from the previous analysis showed that; (1) the financial soundness of the credit union from 1996 to 2000 had shown an increase level every year, from quite sound in year 1996 and until being sound from 1997 to 2000. (2) There was one-direction relationship between financial soundness of a credit cooperation and quantity of loan agreement, meaning that the more the credit union financial soundness the more the quantity of loan agreement. The increasing of the predicate of the credit union would result in the increasing of the quantity of loan agreement.